

**PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH TERHADAP
PERSEPSI CALON PENGANTIN MENGENAI PERAN
SEBAGAI PASANGAN HIDUP DI KUA SEWON
BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

**Muhammad Rafi Maulana
NIM 21102020024**

**Pembimbing:
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
NIP 19890520 201903 1 009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1840/Un.02/DD/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH TERHADAP PERSEPSI CALON PENGANTIN MENGENAI PERAN SEBAGAI PASANGAN HIDUP DI KUA SEWON BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAFI MAULANA
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020024
Telah diujikan pada : **Senin, 08 Desember 2025**
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6944c85a714025



Penguji I

Slamet, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 69447c243854



Penguji II

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 69426cd785602



Yogyakarta, 08 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6944d59e446b7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rafi Maulana
NIM : 21102020024
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Pranikah terhadap Persepsi Calon Pengantin mengenai Peran sebagai Pasangan Hidup Di Kua Sewon Bantul

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 November 2025

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Sudharmo Dwi Yuwono, M.Pd.
NIP 19890520 201903 1 009



Zaen Musyirifin, M.Pd.I.
NIP 19900428 202321 1 029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafi Maulana
NIM : 21102020024
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Persepsi Calon Pengantin mengenai Peran sebagai Pasangan Hidup di Kua Sewon Bantul adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan nya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 November 2025

Yang Menyatakan



Muhammad Rafi Maulana

21102020024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala Syukur atas Rahmat Allah yang Maha Esa, Alhamdulillah dengan bangga peneliti telah menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana strata 1. Peneliti mempersembahkan hasil perjalanan selama menempuh pendidikan Sarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan salah satu karya kepada orang yang sangat berarti dalam hidup peneliti.

Papa Sofyan Mulana dan Mama Ira Cahyaningrum, terimakasih atas segala kerja keras, cinta kasih dan pengorbanan yang telah dilakukan hingga anaknya telah berada di titik ini, semoga Papa dan Mama bangga dengan apa yang telah peneliti capai hingga saat ini. Selalu menyayangi, merawat, mendidik, serta mendoakan anak-anaknya agar mampu melewati kehidupan di dunia dengan selamat dan mampu menjadi pribadi yang tak pantang menyerah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ
أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ حَفِظَتْ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُسُوزَهُنَّ
فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ
سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya : Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar. (Q.S An-Nisa ayat 34)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji bagi Allah SWT tugas skripsi yang berjudul Pengaruh Bimbingan Pranikah terhadap Persepsi Calon Pengantin mengenai Peran sebagai Pasangan Hidup di KUA Sewon Bantul dapat diselesaikan. Tugas skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu menyemangati peneliti, membimbingnya dalam setiap proses penelitian hingga skripsi ini selesai.
5. Adik Nafidz yang juga tengah berjuang menuju kelulusan SMK dan Adik Syafiq yang selalu memberikan canda tawa.
6. Alifia Indriastuti perempuan istimewa yang selalu menjadi partner peneliti dalam setiap tahap penelitian, selalu memberikan waktu *release* dari ketegangan penelitian.

7. Bagus Satrio, Syarif Hidayatullah sahabat peneliti dari seperjuangan bangku madrasah aliyah.
8. Teman-teman pengurus Perpustakaan Masjid Gedhe yang turut memberikan toleransi tugas-tugas agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Jajaran KUA Sewon Bantul yang sangat menyambut dengan baik dari perizinan penelitian hingga proses pengambilan data yang sempat diulangi.



ABSTRAK

Muhammad Rafi Maulana (21102020024), “Pengaruh Bimbingan Pranikah terhadap Persepsi Calon Pengantin mengenai Peran sebagai Pasangan Hidup di KUA Sewon Bantul” Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Tingginya angka perceraian di Indonesia, yang didominasi oleh perselisihan dan pertengkaran terus-menerus (62,8%) serta masalah ekonomi (25%), menunjukkan perlunya kesiapan calon pengantin (catin) dalam memahami peran dan tanggung jawab dalam rumah tangga. Pembagian peran suami dan istri secara umum masih bermasalah dan menjadi perdebatan karena dianggap tidak seimbang, padahal pernikahan bertujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah. Pemerintah, melalui Kantor Urusan Agama (KUA) Sewon Bantul, melaksanakan bimbingan pranikah sebagai upaya preventif untuk membekali catin agar memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan pranikah terhadap persepsi catin mengenai peran sebagai pasangan hidup. Metode penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan *expost facto* dengan desain teknik pengambilan data *Pretest-Posttest*. Subjek penelitian adalah catin yang mengikuti bimbingan pranikah di KUA Sewon Bantul. Data dikumpulkan menggunakan skala persepsi mengenai peran sebagai pasangan hidup yang dikembangkan berdasarkan tiga aspek persepsi menurut Bimo Walgito, yaitu Kognisi, Afeksi, dan Konasi/Psikomotor. Skala penelitian telah melalui uji validitas (37 butir valid) dan reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Hasil analisis menunjukkan bahwa bimbingan pranikah yang dilaksanakan di KUA Sewon Bantul tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan persepsi catin mengenai peran sebagai pasangan hidup. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara harapan teoritis bimbingan pranikah dengan realitas implementasinya di lapangan. Rendahnya pengaruh ini diduga karena durasi dan intensitas bimbingan pranikah yang terbatas, sehingga lebih sering dianggap sebagai formalitas administratif untuk memenuhi persyaratan prosedural menikah, daripada sebagai agen transformasi pola pikir yang mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar KUA mempertimbangkan perbaikan substansi dan metode bimbingan untuk memastikan internalisasi nilai dan pemahaman peran pasangan hidup yang lebih efektif.

Kata kunci: *Bimbingan Pranikah; Persepsi Peran Pasangan Hidup*

ABSTRACT

Muhammad Rafi Maulana (21102020024), *“The Influence of Premarital Counseling on Prospective Brides and Grooms' Perceptions of Their Roles as Life Partners at the KUA Sewon Bantul” Thesis Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.*

The high divorce rate in Indonesia, dominated by constant disputes and arguments (62.8%) and economic problems (25%), indicates the need for prospective brides and grooms to be prepared in understanding their roles and responsibilities in the household. The division of roles between husbands and wives is generally still problematic and controversial because it is considered unbalanced, even though marriage aims to form a family that is sakinah, mawaddah, wa rahmah. The government, through the Sewon Bantul Office of Religious Affairs (KUA), provides premarital counseling as a preventive measure to equip prospective brides and grooms to achieve prosperity and happiness in marriage. This study aims to determine the effect of premarital counseling on prospective brides and grooms' perceptions of their roles as life partners. Research Method: This quantitative research uses an ex post facto approach with a pretest-posttest design. The research subjects are prospective brides and grooms who participated in premarital counseling at the Sewon Bantul KUA. Data were collected using a scale of perceptions regarding the role as a life partner developed based on three aspects of perception according to Bimo Walgito, namely cognition, affection, and conation/psychomotor. The research instrument had undergone validity testing (37 valid items) and reliability testing using the Cronbach Alpha technique. The results of the analysis showed that the premarital counseling conducted at the Sewon Bantul KUA did not have a significant effect on changes in the perceptions of prospective brides and grooms regarding their roles as life partners. These findings indicate a gap between the theoretical expectations of premarital counseling and the reality of its implementation in the field. This low impact is suspected to be due to the limited duration and intensity of premarital counseling, which is more often considered an administrative formality to fulfill the procedural requirements for marriage, rather than an agent of profound mindset transformation. Therefore, it is recommended that the KUA consider improving the substance and methods of counseling to ensure more effective internalization of values and understanding of the role of life partners.

Keywords: *Premarital Counseling; Perception Role of Life Partner*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	23
A. Kajian Teori	23
1. Tinjauan Persepsi mengenai Peran Pasangan Hidup	23
2. Tinjauan Bimbingan Pranikah	29
B. Dinamika Pengaruh Persepsi mengenai Peran pasangan Hidup dengan Bimbingan Pranikah	36
C. Kerangka Berfikir Penelitian	39
D. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	41
D. Instrumen Penelitian	42
1. Pengujian Kredibilitas Skala	44
E. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
1. Karakteristik Responden	51
B. Gambaran Umum Bimbingan Pranikah di KUA Sewon Bantul.....	52
C. Hasil Analisis Data	58
1. Analisis Data Deskriptif	58
2. Uji Hipotesis.....	60
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
C. Keterbatasan Peneliti	68
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran	74
Lampiran 1: Skala Uji Coba.....	74
Lampiran 2: Pretes	80
Lampiran 3: Post test.....	84
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas	89
Lampiran 6: Hasil <i>Expert judgement</i>	91
Lampiran 7: Foto Proses Bimbingan Pranikah	122
Lampiran 8: Skala yang sudah terisi	123
Lampiran 9: Surat Izin Penelitian	125
Lampiran 10: Daftar Riwayat hidup	126

DAFTAR TABEL

TABEL 1 BLUEPRINT SKALA PERSEPSI PERAN PASANGAN HIDUP.....	43
TABEL 2 HASIL UJI VALIDITAS BUTIR	47
TABEL 3 HASIL UJI RELIABILITAS.....	48
TABEL 4 HASIL UJI NORMALITAS	49
TABEL 5 HASIL UJI DATA DESKRIPTIF.....	58
TABEL 6 KATEGORISASI PRETEST	59
TABEL 7 DISTRIBUSI KATEGORISASI SKOR PRETEST.....	59
TABEL 8 KATEGORISASI SKOR POSTTEST.....	59
TABEL 9 DISTRIBUSI KATEGORISASI SKOR POSTTEST.....	60
TABEL 10 HASIL UJI PAIRED SAMPLE T-TEST	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang diciptakan oleh Allah SWT untuk hidup berpasang-pasangan. Manusia melalui ikatan pernikahan belajar untuk saling mengasihi dan bekerjasama dengan pasangannya. Pernikahan dapat juga menjadi media bagi seorang muslim untuk beribadah. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 1 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “Wahai manusia bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)nya dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi”.¹

Menurut Ibnu Katsir, Konsep pernikahan yang terdapat dalam surah An-Nisa ayat 1 dan al-Rum ayat 21 yaitu, pernikahan harus dilakukan dengan jiwa yang satu, agar sebuah ketenangan dan ketentraman timbul dalam sebuah pasangan. Karena, jika melakukan pernikahan dengan makhluk lain seperti : jin, hewan dan lain-lainnya, niscaya tidak akan ada kebahagiaan dan kasih sayang yang kita temui dalam hubungan. Dan jika kita melakukannya dengan

¹ Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2009

jiwa yang satu atau jenis yang satu, maka buah yang kita dapatkan yaitu, keturunan, sakinah, mawaddah, warahmah. Dalam ayat tersebut Allah SWT mengiringi antara kata taqwa dan silaturahmi untuk menunjuk atas pentingnya hubungan kemanusiaan dalam sebuah pernikahan. jika manusia dapat mewujudkan hubungan silaturrahim kepada sesama manusia, niscaya mereka akan hidup dengan keadaan bahagia dan aman. Hubungan antara samawa dalam sebuah pernikahan atau kehidupan berkeluarga mengindikasikan bahwa ada unsur materi dan non materi untuk mewujudkan keluarga yang ideal dalam kehidupan berkeluarga.² Berdasarkan penjelasan dari ayat dan konsep Ibnu Katsir tersebut diketahui bahwa pernikahan memiliki tujuan untuk membentuk keluarga yang harmonis antara laki-laki dan perempuan sebagai bentuk ketaqwaan (ibadah).

Keharmonisan dalam berkeluarga merupakan satu hal yang perlu mendapatkan perhatian. Keharmonisan menjadi salah satu isu yang menyebabkan angka perceraian yang masih tinggi. Berdasarkan data dari tiga belas faktor yang menyebabkan perceraian terdapat dua faktor yang menjadi fokus pada penelitian ini. Dua faktor tersebut yaitu masalah perselisihan dan pertengkaran terus menerus dengan persentase 62,8% dan ekonomi sebanyak 25%.³ Faktor yang pertama perselisihan dan pertengkaran terus menerus, tentunya ada banyak sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran

² Roni, Muh. Hamzah. "Konsep Pernikahan Dalam Surah Al-Nisa' Ayat 1 Dan Surah Al-Rum Ayat 21 Pada Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim Karya Ibnu Katsir" *Skripsi* (Universitas Islam Negeri(UIN) Mataram, 2021).

³ Badan Pusat Statistik, 2024 /<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVdoU1IwVmlTM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRFVUMDkjMw==/jumlah-perceraian-menurut-provinsi-dan-faktor.html?year=2023>).

terus menerus. Penyebab faktor tersebut bisa terjadi terdiri dari ekonomi yang lemah, rendahnya akhlak, kurangnya komunikasi, faktor *internal* pasangan berupa: konflik, kekecewaan, ketidakpuasan, finansial, faktor *eksternal* lingkungan pasangan.⁴ Suami istri perlu menyikapi dengan bijaksana dari sebab perselisihan tersebut. Sikap saling pengertian antara suami istri itu perlu untuk menjalani bahtera rumah tangga. Apalagi jika sedang diterpa masalah, sikap saling memahami bisa memecahkannya, guna menjaga keutuhan keluarga sebagai kunci keluarga yang (*sakinah mawadah warahmah*) SAMAWA.⁵

Faktor yang kedua yakni faktor ekonomi. Di masa sekarang dengan perkembangan zaman yang pesat memungkinkan perempuan khususnya istri untuk bekerja dan mencari penghasilan keluarga. Hal tersebut memungkinkan adanya tukar peran suami istri dengan suami mengurus rumah tangga dan istri yang bekerja mencari nafkah. Dari perspektif gender, tukar peran suami dan istri merupakan langkah menuju kesetaraan gender dalam rumah tangga dengan membebaskan diri dari stereotip gender. Implementasinya memerlukan komunikasi, kesadaran akan peran masing-masing, dan keterbukaan terhadap perubahan sosial dan ekonomi.⁶ Dari tinjauan hukum Islam, meskipun tidak ada larangan khusus terhadap tukar peran ini, tetap ada

⁴ Afgan Nugraha, Amiruddin Barinong, and Zainuddin, "Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Rumah Tangga Akibat Perselingkuhan," *Kalabbirang Law Journal* 2, no. 1 (2020): 53–68, <https://doi.org/10.35877/454ri.kalabbirang30>.

⁵ Bimasislamsumsel,(2018) *Sikap Saling Memahami, Kunci Terciptanya Keluarga Samawa*,<https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/106860/sikap-saling-memahamikunci-terciptanya-keluarga-samawa>

⁶ Adib Muhammad, Salwa Dona, dan Khairiyah Muthmainnah, "Tukar Peran Suami Dan Istri Dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga Dan Gender," *Journal of Islamic and Law Studies* 8, no. 1 (2024): 92–114.

batasan yang harus dijaga agar sesuai dengan syariat. Suami tetap diwajibkan memberikan nafkah meskipun istri mendominasi penghasilan, untuk menjaga ketentraman dalam keluarga sesuai ajaran Islam.

Suami sebagai pemimpin dalam mewujudkan visi misi keluarga, ia juga berperan sebagai pengarah, pemberi nasehat dan pengajar bagi istrinya terutama terkait dengan pengajaran ibadah yang menjadi kewajiban. Suami berperan mencari pendapatan keluarga agar tercukupinya kebutuhan keluarga, jika peran tersebut tidak dijalankan maka berdampak pada sulitnya memenuhi kebutuhan keluarga. Begitu pula peran istri mengatur keuangan keluarga dengan baik menyesuaikan kebutuhan dengan pendapatan saat ini, baik disesuaikan dengan skala prioritas kebutuhan keluarga juga dengan kondisi ekonomi keluarga. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa dalam masalah pengelolaan keuangan, suami lebih mempercayakannya kepada istri. Pembagian peran dan tugas suami istri sendiri secara umum masih bermasalah dan menjadi perdebatan karena dianggap tidak seimbang.⁷

Pada dasarnya islam sendiri sudah memberikan pedoman dalam mempersiapkan pernikahan dan telah disampaikan melalui bimbingan pranikah atau bimbingan perkawinan kepada pasangan calon pengantin (catin) yang akan menikah. Bimbingan pranikah adalah suatu proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehatan, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri, sebelum melaksanakan pernikahan, agar

⁷ Putri Dyah Purbasari Kusumaning dan Lestari Sri, "Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa," *Jurnal Penelitian Humaniora* 16, no. 1 (2015): 72–85, <http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1523>.

mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan kekeluargaan.⁸ Layanan bimbingan pranikah termasuk dalam jenis layanan informasi, dimana pembimbing memberi bekal kepada catin tentang pernikahan sehingga catin mampu untuk menjalani pernikahan dan berumah tangga nantinya. Bimbingan pranikah diharapkan mampu menjadikan catin menjadi pribadi yang lebih mandiri dalam mengatur berbagai permasalahan yang akan dihadapi. Sebab, pernikahan bukan hanya menyatukan catin saja, tetapi juga menyatukan dua keluarga yang memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga hal tersebut tidak dapat terhindarkan dari kesalahpahaman dan permasalahan dalam keluarga.

Pelaksanaan bimbingan pranikah bagi catin adalah ikhtiar pemerintah dalam melihat tingginya tingkat perceraian yang terjadi. bimbingan pranikah bertujuan sebagai fasilitas bagi catin untuk mempersiapkan mental dan menolong catin untuk menyesuaikan diri dan dengan adanya bimbingan pranikah calon pasangan lebih dapat memupuk diri untuk mengambil komitmen dan keputusan dalam menikah. Salah satu indikator siap menikah adalah memiliki ilmu pernikahan yang mumpuni, ilmu pernikahan meliputi ilmu agama maupun ilmu dunia yang berkaitan dengan pernikahan. Perlu diketahui, menuntut ilmu merupakan suatu kemuliaan sangat besar dan juga akan menempati kedudukan tinggi yang tidak sebanding dengan amal

⁸ Syubandono, Ahmad Hamdany. Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling", Yogyakarta Gama Media hlm. 3

apapun.⁹ Pemerintah dalam hal ini KUA Sewon juga memberikan wadah melalui bimbingan pranikah atau bimbingan perkawinan untuk para catin dalam memperoleh ilmu tentang sekeluarga.

Berdasarkan studi pendahuluan di KUA Sewon hasil wawancara secara tidak terstruktur dengan dua penyuluh memberikan informasi bimbingan pranikah telah terlaksana secara rutin tiap bulannya. Materi yang diberikan berfokus pada 3 aspek, pertama pondasi keluarga sakinah, kedua kesehatan reproduksi dan ketiga dinamika keluarga. Pelaksanaan bimbingan pranikah berlangsung pada jam 08.00 - 12.00. Dari hasil observasi metode bimbingan pranikah yang digunakan di KUA Sewon Bantul adalah metode ceramah interaktif, diskusi dan role play. Pada pelaksanaan bimbingan pranikah penyuluh menyampaikan dengan senyum ceria aktif kepada peserta untuk membangun dinamika bimbingan. KUA Sewon menjadi salah satu KUA *role model revitalisasi* layanan KUA se Indonesia, menjadikannya objek penelitian yang menarik. Secara materi yang *spesifik* mengenai peran pasangan hidup memang tidak ada, namun tersirat pada materi pondasi keluarga sakinah dan materi dinamika keluarga. Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh bimbingan pranikah terhadap persepsi calon pengantin (catin) mengenai peran sebagai pasangan hidup di KUA Sewon.

⁹ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Amalan Sunnah Setahun Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah, Cet. 1, (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id), 2017, hlm. 47

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat pengaruh bimbingan pranikah terhadap persepsi catin mengenai peran sebagai pasangan hidup di KUA Sewon? ”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh bimbingan pranikah terhadap calon pengantin mengenai peran sebagai pasangan hidup di KUA Sewon.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang dimaksud pada penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan Bimbingan Konseling Islam (BKI) tentang pengaruh bimbingan pranikah terhadap persepsi calon pengantin (catin) mengenai peran sebagai pasangan hidup. Selain itu hasil dari penelitian yang ada nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran dan pertimbangan KUA Sewon Bantul terhadap persepsi yang dimiliki saat ini terutama persepsi catin mengenai peran pasangan hidup.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi karya Bebbly Shenthia Devy, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul, “Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Pemahaman Tanggung Jawab Suami Istri Di Kua Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh bimbingan pranikah terhadap pemahaman tanggung jawab suami istri di KUA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.¹⁰ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 responden atau 28 pasangan suami istri menggunakan metode sensus sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan pranikah sedangkan variabel terikat penelitian inilah pemahaman tanggung jawab suami istri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi.

¹⁰Devy, Bebbly Shenthia. Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Pemahaman Tanggung Jawab Suami Istri Di Kua Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id/73552/2/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20V.pdf>

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan pranikah berpengaruh terhadap pemahaman tanggung jawab suami istri, hasil persamaan regresi linear yaitu $Y = 41,940 + 0,621X$. Pada uji hipotesis dipengaruhi nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu nilai t hitung sebesar 6,745 dan t tabel sebesar 0,1673 sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya bimbingan pranikah berpengaruh terhadap pemahaman tanggung jawab suami istri di KUA Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel bimbingan pranikah dan persamaan pada populasi penelitian calon pengantin yang sudah mengikuti bimbingan pranikah. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut ada pada variabel terikatnya. Penelitian tersebut menggunakan pemahaman tanggung jawab sementara dalam penelitian ini menggunakan persepsi calon pengantin sebagai variabel bebas.

2. Tesis karya Yulia Fauziah Amizuar, Program Studi Kebidanan Program Magister PascaSarjana Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang yang berjudul, "Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Prakonsepsi Pada Pasangan Calon Pengantin Di Kota Padang".

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh bimbingan pranikah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap kesehatan prakonsepsi pada pasangan calon pengantin di Kota Padang.

Desain penelitian quasi experimental dengan jenis pretest and posttest control group design. Total sampel 197 CATIN wanita dan pria. Pengumpulan data dengan questioner telah diuji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian ini adalah bimbingan pranikah terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan prakonsepsi pasangan calon pengantin, namun belum terbukti berpengaruh terhadap peningkatan sikap kesehatan prakonsepsi pasangan calon pengantin.¹¹

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel bimbingan pranikah dan populasi penelitian yang sama yaitu calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pranikah. sedangkan perbedaan penelitian tersebut ada pada variabel terikatnya. Penelitian tersebut menggunakan peningkatan sikap kesehatan prakonsepsi sementara dalam penelitian ini menggunakan persepsi calon pengantin sebagai variabel bebas.

3. Skripsi karya Anjelia Agustina, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul, “Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Deskriptif Pada KUA Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya)”.

¹¹Amizuar, Yulia Fauziah. Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Prakonsepsi Pada Pasangan Calon Pengantin Di Kota Padang. *Tesis*. Universitas Andalas Padang, 2023. <http://scholar.unand.ac.id/125051/>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bimbingan pranikah yang diberikan oleh KUA Kecamatan Meurah Dua dan untuk mengetahui apakah bimbingan pranikah tersebut berpengaruh terhadap ketahanan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berbentuk skala likert, analisis data bersifat kuantitatif. Penelitian ini memiliki populasi sebesar 103 pasangan yang telah melaksanakan bimbingan pranikah dan melangsungkan pernikahan pada tahun 2015, dengan sampel sebanyak 82 orang yang diambil secara random sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Meurah Dua berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 95% dan menunjukkan bahwa bimbingan pranikah berpengaruh terhadap ketahanan keluarga sebesar 71,8%.¹² Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel bimbingan pranikah, juga persamaan pada populasi penelitian yaitu calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pranikah di KUA. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut ada pada variabel terikatnya. Penelitian tersebut menggunakan ketahanan keluarga sementara dalam penelitian ini menggunakan persepsi calon pengantin sebagai variabel bebas.

¹² Agustina, Anjelia. Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Deskriptif Pada KUA Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya). *Skripsi*. , UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021. <https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/22607/1/Anjelia%20Agustina,%20170402006,%20FDK,%20BKI,%20081269171258.pdf>

4. Skripsi karya Violis Maisuri, Jurusan Ahwal Syakhsiyyah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul, “Persepsi Pasangan Pengantin Terhadap Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Studi Kasus 5 Keluarga Kecamatan Metro Timur)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan suscatin dan persepsi pasangan pengantin tentang dampak dari pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap kehidupan berumah tangga. Penelitian ini menerapkan metode penelitian lapangan (field research), menggunakan teknik analisis kualitatif dan metode berpikir induktif.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Dalam proses pelaksanaan kursus calon pengantin di KUA Kecamatan Metro Timur banyak aspek yang belum sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bimas Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013, seperti materi-materi yang disampaikan, durasi waktu yang diberikan, fasilitas dan narasumber yang disediakan serta tidak diberikannya sertifikat sebagai bukti tanda telah mengikuti suscatin. Menurut 4 pasangan pengantin seluruhnya menyatakan bahwa program ini sangat bagus dan bermanfaat dalam mempersiapkan pernikahan. Namun, menurut para pasangan berhasil atau tidaknya sebuah pernikahan tergantung pada setiap individu masing masing bukan bergantung pada suscatin, tetapi setidaknya kursus calon

pengantin ini sedikit memberikan arahan yang benar untuk menuju keluarga yang sakinah sesuai dengan tuntutan syariat Islam.¹³

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel persepsi pasangan pengantin, tetapi pada penelitian ini variabel lebih spesifik pada persepsi calon pengantin mengenai peran pasangan hidup. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut ada pada pelaksanaan kursus sementara dalam penelitian ini menggunakan bimbingan pranikah sebagai variabel. Populasi dan sampel dalam penelitian tersebut adalah Kepala KUA Kecamatan Metro Timur dan 5 pasangan suami istri yang bertempat tinggal di Kelurahan Tejoagung dan mengikuti bimbingan suscatin di KUA Kecamatan Metro Timur pada tahun 2018 sementara dalam penelitian ini dilakukan pada calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Sewon Bantul

5. Artikel karya Taufiqurridi dalam jurnal *At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Volume, tahun 2024 dengan berjudul “Bimbingan Pranikah dan Pemahaman Peran Suami Istri di KUA Kecamatan Masbagik”. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan field research pada pasangan calon pengantin yang mengikuti bimbingan, Kepala KUA Kecamatan Sakra, Penghulu KUA Kecamatan Sakra dan Penyuluh KUA Kecamatan Sakra. Teknik analisis data yang digunakan

¹³ Violis, Maisuri. Persepsi Pasangan Pengantin Terhadap Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Studi Kasus 5 Keluarga Kecamatan Metro Timur). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8746/1/SKRIPSI%20VIOLIS%20MAISURI%20-%201902011025%20-%20AS.pdf>

adalah analisis data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bimbingan pranikah sangat berpengaruh dan berdampak besar pada pemahaman peran suami istri, adapun proses yang dilalui dalam pelaksanaan bimbingan pranikah adalah dengan mendaftar dulu ke KUA, kemudian nanti pihak KUA akan memberikan surat panggilan untuk diadakannya bimbingan pranikah. Kendala yang dialami diantaranya bersifat internal dan eksternal, kendala dari pihak KUA dan kendala dari peserta bimbingan.

14

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel bimbingan pranikah juga calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pranikah di KUA. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel bebas yakni pemahaman peran suami istri, sementara dalam penelitian ini menggunakan persepsi calon pengantin sebagai variabel bebas.

6. Skripsi karya Dewi Rahmawati tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Bimbingan Perkawinan (Pra Nikah bagi Calon Pengantin) terhadap Upaya Pencegahan Perceraian Di Kabupaten Purworejo Tahun 2019-2021 (Studi di KUA Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo)”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan

¹⁴ Taufiqurridi. Bimbingan Pranikah dan Pemahaman Pern Suami Istri di KUA Kecamatan Masbagik. (*At-Taujih; Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol 2. No. 2. 2024). hlm. 96–106. <https://doi.org/10.37216/taujih.v2i2.1349>

menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 62 orang. Responden dalam penelitian ini adalah mereka yang pernah mengikuti bimbingan nikah antara tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden, wawancara dan dokumentasi. Dalam pembuktian dan analisis ini digunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis uji f (simultan) dan uji t (parsial).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil uji F (simultan) nilai F hitung lebih besar dari F tabel 4,01 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian uji t (parsial) menghasilkan nilai p value (sig) sebesar 0,000 dimana nilai p value lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_a yang menyatakan ada pengaruh positif antara bimbingan perkawinan (x) terhadap upaya pencegahan perceraian (Y) diterima.¹⁵

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel bimbingan pranikah, persamaan pada subjek penelitian yakni calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pranikah di KUA. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel bebas yakni upaya pencegahan perceraian, sementara dalam penelitian ini menggunakan persepsi calon pengantin sebagai variabel bebas.

7. Artikel karya Radhiya Bustan dalam jurnal Al-Azhar Indonesia seri Humaniora, vol .3, no. 1, Maret 2015, berjudul “Persepsi Dewasa Awal

¹⁵ Rachmawati, Dewi. “Pengaruh Bimbingan Perkawinan (Pra Nikah Bagi Calon Pengantin) Terhadap Upaya Pencegahan Perceraian Di Kabupaten Purworejo Tahun 2019-2021” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2022).

Mengenai Kursus Pranikah”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei menggunakan Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yang melibatkan 30 responden. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria dewasa awal usia 18 sampai 40 tahun, masa pernikahan kurang dari 10 tahun dan sudah pernah mengikuti kursus pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) sebelum melangsungkan pernikahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewasa awal memiliki persepsi yang baik terhadap kursus pranikah yang ditunjukkan dengan hasil persepsi terhadap hukum pernikahan memperoleh nilai rata-rata 3,50, dimensi mengenai mekanisme dan prosedur pencatatan perkawinan serta dimensi merawat cinta kasih memperoleh nilai rata-rata 3,37. Berikutnya dimensi penanaman nilai keimanan, ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam keluarga memperoleh rata-rata 3,32. Dimensi terkait fiqih munakahat memperoleh nilai rata-rata 3,27. Serta dimensi pengetahuan umum mengenai kursus pranikah memperoleh rata-rata 3,17. Rata-rata kedua terendah adalah terkait kesehatan reproduksi yang hanya 3,04. Dan hanya satu dimensi yang memperoleh nilai rata-rata dibawah 3 yaitu materi mengenai manajemen konflik, dengan rata-rata 2,97.¹⁶

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada objek penelitian kursus pranikah (bimbingan pranikah di KUA), persamaan

¹⁶ Bustan, Radhiya. “Persepsi Dewasa Awal Mengenai Kursus Pranikah,” *Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 3, no. 1 (2015): 82–95.

lainya pada subjek penelitian yakni calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pranikah di KUA. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel bebas yakni persepsi dewasa awal, sementara dalam penelitian ini menggunakan persepsi calon pengantin sebagai variabel terikat

8. Tesis karya Rizka Selvia Tarmulo berjudul "Peran Suami Dan Istri Terhadap Pembagian Tugas Dalam Rumah Tangga Di Era Milenial Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Di Wilayah Kecamatan Lut Tawar)" metode penelitian menggunakan jenis penelitian empiris, dengan pendekatan kualitatif, suami dan istri dalam keluarga milenial di Kec. Lut Tawar dengan 10 sampel masyarakat yang diwawancarai.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat dua bentuk pembagian peran suami dan istri pada keluarga milenial di masyarakat Kecamatan Lut Tawar, diantaranya pembagian yang mengadopsi pendekatan egaliter penuh dan pembagian yang mengadopsi pendekatan egaliter namun masih terbelenggu dalam pemahaman sistem budaya patriarki.¹⁷

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada peran suami istri, pada penelitian ini peneliti menyebutnya dengan peran sebagai pasangan hidup. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel terikat yakni pembagian tugas dalam rumah tangga di era

¹⁷ Tarmulo, Rizka Selvia. "Peran Suami Dan Istri Terhadap Pembagian Tugas Dalam Rumah Tangga Di Era Milenial Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Di Wilayah Kecamatan Lut Tawar)" *Tesis* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024).

milenial, sementara dalam penelitian ini menggunakan persepsi calon pengantin sebagai variabel terikat.

9. Artikel karya Muhammad Adib, Salwa Dona dan Muthmainnah Khairina dalam jurnal *Journal Of Islamic And Law Studies* tahun 2024 yang berjudul “Tukar Peran Suami dan Istri dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga dan Gender”. Metode penelitian dalam jurnal ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan. Hasil penelitian dari jurnal ini adalah Suami merupakan kepala keluarga bagi rumah tangganya yang berkewajiban memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Namun hal tersebut juga tidak mengurangi dari hak perempuan untuk bekerja dan berkarir sebagaimana yang ia inginkan.¹⁸

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada peran suami istri, pada penelitian ini peneliti menyebutnya dengan peran sebagai pasangan hidup. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada metode penelitian pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan studi literatur sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, perbedaan lainnya pada variabel terikat yakni pembagian tugas dalam rumah tangga di era milenial, sementara dalam penelitian ini menggunakan persepsi calon pengantin sebagai variabel terikat

¹⁸ Adib Muhammad, Dona Salwa, and Khairiyah Muthmainnah, “Tukar Peran Suami Dan Istri Dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga Dan Gender.” *JOURNAL OF ISLAMIC AND LAW STUDIES* 8, No. 1, 2024, pp. 92-114 DOI: <https://dx.doi.org/10.18592/jils.v4i1.xxxx> Contents lists available at <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/>

10. Artikel karya Mei Zuliawati dan Oksiana Jatiningsih dalam jurnal *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* tahun 2023 yang berjudul “Persepsi Suami Dan Istri Terkait Beban Ganda Istri Dalam Keluarga Buruh Tambak Di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Informan penelitian ini terdiri atas delapan orang dari empat pasangan suami istri dipilih secara purposive berdasarkan yang berasal dari keluarga buruh tambak yang berusia tiga puluh sampai enam puluh tahun. Fokus penelitian ini adalah pandangan suami-istri terhadap beban ganda yang dialami oleh istri dalam rumah tangga. Data dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan setiap hari terkait waktu kegiatan yang dikerjakan oleh suami istri dan wawancara mendalam. Untuk keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan teknik.¹⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi suami dan istri memiliki beberapa perbedaan. Keluarga yang memiliki ekonomi rendah menerima beban ganda dan mengharuskan istri untuk bekerja. Sedangkan keluarga yang memiliki ekonomi cukup membolehkan istrinya untuk bekerja agar kebutuhan yang lain terpenuhi.

Tidak ada persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini akan tetapi peneliti tersebut masih satu tema mengenai peran suami

¹⁹ Zuliawati, Meidan Jatiningsih, Oksiana. “Persepsi Suami Dan Istri Terkait Beban Ganda Istri Dalam Keluarga Buruh Tambak Di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik,” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 11, no. 1 (2022): 114–29, <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p114-129>.

istri, jika pada penelitian tersebut berfokus persepsi suami istri pada beban ganda pada istri dalam keluarga. Pada penelitian persepsi peran pasangan hidup yang terdiri dari *expressive role dan instrumental role*.

Dari pemetaan tersebut, terlihat bahwa penelitian terdahulu telah banyak menghubungkan bimbingan pranikah dengan pemahaman tanggung jawab, ketahanan keluarga, kesehatan keluarga, hingga persepsi terhadap kursus pengantin. Namun, dari penelitian di atas belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh layanan pranikah terhadap persepsi catin mengenai peran pasangan hidup. Hal inilah yang menjadi kebaruan (*novelty*) pada penelitian ini, yaitu berfokus pada bimbingan pranikah membentuk cara pandang catin sebelum menikah terkait peran dan tanggung jawab pasangan dalam kehidupan rumah tangga

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dirumuskan ini adalah untuk mensistematisasikan pembahasan dalam menyusun tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Berisi pertama, latar belakang masalah dasar berisi uraian fenomena dan fakta empiris yang relevan, disertai *research gap* yang ada pada penelitian ini dilakukan. Kedua rumusan masalah berisi pertanyaan penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang akan dijawab secara kuantitatif. Ketiga

tujuan penelitian berisi pernyataan keinginan yang dicapai melalui penelitian dengan memperoleh jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah. Keempat manfaat penelitian berisi penjelasan kontribusi penelitian baik secara teoritis (pengembangan ilmu pengetahuan) maupun praktis. Kelima kajian pustaka/ atau penelitian terdahulu berisi ulasan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tujuan untuk menunjukkan posisi penelitian ini. Dan Keenam sistematika pembahasan berisi uraian tentang susunan bab dalam skripsi mengenai alasan logis suatu pembahasan ditempatkan pada bab tertentu.

BAB II: Kajian Teori

Tinjauan teori membahas tentang teori yang dipilih oleh peneliti sebagai landasan penelitian yang berkaitan dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Landasan teori dibangun dari berbagai sumber diantaranya buku, jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, sumber kepustakaan primer, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya. Kerangka berpikir menyajikan alur logis yang menggambarkan hubungan antar variabel berdasarkan teori atau kerangka konseptual penelitian. Hipotesis penelitian berisi jawaban sementara terhadap rumusan masalah berbentuk pernyataan prediktif yang dirumuskan berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir

BAB III: Metode Penelitian

Menerangkan tentang metode penelitian yang peneliti gunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional dan konseptual variabel, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, uji kredibilitas instrumen, teknik analisis data yang digunakan peneliti.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi deskripsi data berupa karakteristik catin yang mengikuti bimbingan pranikah. Gambaran pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Sewon Bantul. analisis data deskriptif, pembahasan mengenai pengaruh bimbingan pranikah terhadap persepsi calon pengantin mengenai peran pasangan hidup, membahas temuan penelitian dan menghubungkannya dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V: Penutup

Berisi kesimpulan jawaban atas rumusan masalah menyatakan bimbingan pranikah tidak berpengaruh terhadap persepsi catin mengenai peran sebagai pasangan hidup. Dan saran baik bagi penelitian selanjutnya juga pihak KUA Sewon.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan dari hasil pengujian hipotesis (Uji Paired Sample T-Test) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi catin mengenai peran sebagai pasangan hidup sebesar 0,828 di mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bimbingan pranikah tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi catin mengenai peran sebagai pasangan hidup. Dengan kata lain, bimbingan pranikah belum cukup menjadi upaya yang dapat mempengaruhi persepsi catin. Diasumsikan persepsi catin dipengaruhi banyak faktor seperti latar belakang catin dibesarkan, lingkungan sosial catin, budaya yang dimiliki catin, nasihat-nasihat yang diberikan keluarga catin, juga konsumsi media sosial, bahan bacaan novel dan film drama.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan topik serupa diharapkan dapat menggunakan studi kualitatif mendalam yang dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana peserta memaknai materi bimbingan, pengalaman reflektif, dan

hambatan internal dalam mengubah persepsi mereka. Kaji variabel lain seperti latar belakang pendidikan, nilai budaya keluarga, pengalaman masa kecil, atau dukungan sosial, untuk memahami mengapa bimbingan pranikah tidak cukup mempengaruhi persepsi.

Bagi pihak KUA dalam mengadakan bimbingan pranikah, pemberian materi saja tidak cukup, terutama bila tidak diikuti dengan metode bimbingan pranikah yang lebih interaktif dan durasi yang memadai.

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari masih jauh dari sempurna hasil penelitian yang diinginkan. Penggunaan desain *One Group Pretest-Posttest* hanya satu kelompok tanpa kontrol, membatasi kemampuan untuk mengisolasi secara pasti bahwa perubahan persepsi, jika benar disebabkan murni oleh bimbingan pranikah bukan oleh faktor eksternal lainnya seperti riwayat pendidikan, lingkungan sosial, atau media. Peneliti juga tidak dapat mengendalikan durasi dan kedalaman materi bimbingan pranikah yang terbatas, sehingga mempengaruhi hasil pengukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Muhammad, Dona Salwa, and Muthmainnah Khairiyah. "Tukar Peran Suami Dan Istri Dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga Dan Gender." *Journal of Islamic and Law Studies* 8, no. 1 (2024): 92–114.
- Agustina, A. "Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Deskriptif Pada KUA Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya)." *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2021. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22607/1/Anjelia Agustina%2C 170402006%2CFDK%2CBKI%2C081269171258.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22607/1/Anjelia_Agustina%2C_170402006%2CFDK%2CBKI%2C081269171258.pdf).
- Amizuar, Yulia Fauziah. "Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kesehatan Prakonsepsi Pada Pasangan Calon Pengantin Di Kota Padang." *Tesis Universitas Andalas Padang*, 2023. <http://scholar.unand.ac.id/125051/>.
- Azhari, Novi Hadiani, Sardin Sardin, and Viena R. Hasanah. "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Calon Pengantin Dalam Meningkatkan Kesiapan Menikah." *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 2, no. 2 (2020): 19–27. <https://doi.org/10.17509/ijace.v2i2.30877>.
- Badan Pusat Statistik, Bersumber Dari Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama 2024 /https://www.bps.go.id/id/statisticsTable/3/Yvdouliwvmltm_2h4yzfov1pswkvirxhqtzwrfvumdkjmw==/Jumlah-Perceraian-Menurut-Provinsi-Dan-Faktor.Html?Year=2023).
- Bimas Islam Sumsel. *Sikap Saling Memahami, Kunci Terciptanya Keluarga Samawa*, 2018 <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/106860/sikap-saling-memahamikunci-terciptanya-keluarga-samawa>
- Bustan, Radhiya. "Persepsi Dewasa Awal Mengenai Kursus Pranikah Ra." *Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 3, no. 1 (2015): 82–95.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema. 2009)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Devy, Beby Shenthia. "Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Pemahaman Tanggung Jawab Suami Istri Di Kua Kecamatan Tebingtinggi Kabupaten Kepulauan Meranti." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id/73552/2/GABUNGAN>

SKRIPSI KECUALI BAB V.pdf.

- Danarjati, Dwi Prasetya. Murtiadi, Adi dan Ekawati, Ari Ratna. *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Firdausi, Mir'atul, Tiyan Iswahyuni, and Aufo Imaduddin. "Batas Usia Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan Dalam Melindungi Kesehatan Reproduksi Remaja Ditinjau Dari Maqashid Syariah." *Islamic Law and Civil Law* 5, no. 2 (2024): 1–17.
- Gamal Achyar, Samsul Fata. "Korelasi Antara Bimbingan Pranikah dengan Perceraian di Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kec. Kuala Kab. Nagan Raya)." *Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 2, no. 1 (2018): 270–86.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. 2013)
- Jawas, Yazid Bin Abdul Qadir. *Amalan Sunnah Setahun Menurut Al-Qur'an Dan As-Sunnah*, Cet. 1, (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan), <https://kbbi.web.id/> Akes Pada 17 Maret 2025 Pukul 13.50
- Karim H.A. "Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol.01, No, no. 02 (2019): 321–36.
- Kusuma, Wijaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Indeks. 2011)
- Makarim, Fadhli Rizal. Artikel Online Halodoc. Supaya Kualitas Hubungan Sehat, Ini 5 Kriteria, 2022 <https://www.halodoc.com/artikel/supaya-kualitas-hubungan-sehat-ini-5-kriteria-pasangan-hidup> Di Akses Pada 17 Maret 2025 Pukul 13.57
- Maisuri, Violis. "Persepsi Pasangan Pengantin Terhadap Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Studi Kasus 5 Keluarga Di Kua Kecamatan Metro Timur)." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2023 <https://doi.org/10.1088/17518113/44/8/085201>.
- Martini, Ni Kadek Dwi dan Wilani, Ni Made Ari. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Pernikahan Jarak Jauh di Indonesia: *Literature Review*. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol 12 No 8 (2025) Hal. : 3288-3301 <https://doi.org/10.31604/nusantara>
- Musnamar Thohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 1992)

- Najati. *Psikologi Dalam Al-Qur'an, Terapi Qur'ani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, (Pustaka Setia, Bandung. 2005)
- Nugraha, Afgan, Amiruddin Barinong, and Zainuddin Zainuddin. "Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Rumah Tangga Akibat Perselingkuhan." *Kalabbirang Law Journal* 2, no. 1 (2020): 53–68. <https://doi.org/10.35877/454ri.kalabbirang30>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. 1st ed. (Yogyakarta, 2017).
- Olson, D. H. L., DeFrain, J. D., & Skogrand, L. *Marriages and Families: Intimacy, Diversity, and Strengths*. (9th ed.). McGraw-Hill Education. 2009
- Parsons, Talcott. *The Social System*. Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group. Vol. 58. London, 1952. <https://doi.org/10.1086/221080>.
- Prayitno Dan Amti Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta. 2001)
- Putri, Dyah Purbasari Kusumaning, and Sri Lestari. "Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa." *Jurnal Penelitian Humaniora* 16, no. 1 (2015): 72–85. <http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1523>.
- Putri, Jessica Amanda, Jarnawi, and Reza Muttaqin. "Memahami Kesiapan Mental Calon Pengantin: Studi Kasus Efektivitas Program Bimbingan Pranikah." *Jurnal Iktibar Nusantara* 3, no. 333 (2024): 113–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.62901/j-ikhsan.v3i1.116>.
- Rachmawati, Dewi. "Pengaruh Bimbingan Perkawinan (Pra Nikah Bagi Calon Pengantin) Terhadap Upaya Pencegahan Perceraian Di Kabupaten Purworejo Tahun 2019-2021." *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said*, 2022.
- Robiah, Reina Siti, Zaenal Muttaqin, and Anggit Garnita. "Bimbingan Pranikah Untuk Calon Pengantin Dalam Membangun Keluarga Sakinah." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 13, no. 1(2025): 109–32. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v13i1.39351>.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. *Organizational Behavior*. 18th ed. (Pearson Education. New York 2019)
- Roni, Muh. Hamzah. "Konsep Pernikahan Dalam Surah Al-Nisa' Ayat 1 Dan Surah Al-Rum Ayat 21 Pada Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim Karya Ibnu Katsir." *Skripsi, Universitas Islam Negeri(UIN) Mataram*, 2021.

- Sekaran, Uma, *Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat. 2006)
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta. 2010)
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta 2017)
- Subandono, Ahmad Hamdani, *Pokok-Pokok Pengertian Dan Metode Penasehat, "Marriage Counseling"*, (Bandung: Alfabeta. 1981)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012)
- Sundani, Fithri Laela. "Layanan Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin." *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam* 6, no. 2 (2020): 165–84.
- Syahda, Rani, Simak! *Pasangan Hidup Seperti Ini Yang Mampu Wujudkan BaitiJannati* 2024 <https://umsida.ac.id/pasangan-hidup-saling-paham-wujudkan-baiti-jannati/>
- Tarmulo, Rizka Selvia Tarmulo. "Peran Suami Dan Istri Terhadap Pembagian Tugas Dalam Rumah Tangga Di Era Milenial Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Di Wilayah Kecamatan Lut Tawar)." *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2024.
- Taufiqurriadi. "Bimbingan Pra Nikah Dan Pemahaman Peran Suami Istri Di KUA Kecamatan Masbagik." *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 2(2024): 96–106.
- V. Mark Durand, David H. Barlow, *Psikologi Abnormal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000)
- Willis, Sofyan. *Konseling Keluarga "Family Counseling"*, (Bandung: Alfabeta2009)
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2010)

Yusuf, Syamsu & Nurihsan, A. Juntika. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Zuliawati, Mei, and Oksiana Jatiningsih. "Persepsi Suami Dan Istri Terkait Beban Ganda Istri Dalam Keluarga Buruh Tambak Di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 11, no. 1 (2022): 114–29. <https://doi.org/10.26740/kmkn> .

